

## KAJIAN ESTETIS KANTONG PLASTIK BEKAS SEBAGAI PRODUK *FASHION* (DOMPET)

I Gusti Agung Malini<sup>1</sup>, I Gusti Agung Ayu Widyandari Kameswari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Desain Mode, Institut Desain dan Bisnis Bali

agungmalini@idbbali.ac.id<sup>1</sup>, widyandari@idbbali.ac.id<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

---

Received : April, 2023  
Accepted : Juni, 2023  
Publish online : Oktober,  
2023

*Plastic bags are disposable items with irresponsible post-consumption activities. Arde Wiyasa's concern is that because there is more and more plastic waste in the world, finally there is a desire to reduce plastic waste by making used plastic bags a product with high selling value and can be used in everyday life without polluting the environment. Because of this problem, Arde Wiyasa began to look at plastic bag waste as a material for making fashion products, namely wallets. Because Arde Wiyasa's wallet, which is made from used plastic bags, is an art product, discussing a work of art is about the beauty contained within. The knowledge used to examine and discuss art and beauty is aesthetics. The aesthetic values of wallets made from used plastic bags can be seen from two sides, namely the form and the meaning. In terms of shape, Arde Wiyasa's plastic wallet is a harmonious arrangement of visual elements (lines, colors, textures) in a beautiful unity. Meanwhile, the values of meaning radiate from the pictures and writings added by Arde Wiyasa which convey meaning, namely an invitation or appeal to reduce the use of plastic bags*

*Keywords: aesthetics, used plastic bags, wallets*

---

### ABSTRAK

---

Kantong plastik merupakan barang sekali pakai dengan kegiatan pasca-konsumsi yang tidak bertanggung jawab. Kekhawatiran Arde Wiyasa karena sampah plastik di dunia semakin banyak akhirnya ada keinginan untuk mengurangi sampah plastik dengan menjadikan kantong plastik bekas sebagai produk bernilai jual tinggi dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa mencemari lingkungan. Karena masalah tersebut maka Arde Wiyasa mulai melirik sampah-sampah kantong plastik sebagai bahan untuk membuat produk *fashion* yaitu dompet. Dompet adalah salah satu barang yang pasti dibawa seseorang saat bepergian. Karena dompet karya Arde Wiyasa yang berbahan dasar kantong plastik bekas adalah sebuah produk seni, maka dalam membahas sebuah karya seni adalah pembahasan tentang keindahan yang terkandung di dalamnya. Ilmu yang dipergunakan untuk menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan adalah estetika. Nilai-nilai keindahan dari dompet berbahan dasar kantong plastik bekas bisa dilihat dari dua sisi yaitu sisi bentuk dan sisi makna. Dari sisi bentuk dari dompet plastik karya Arde Wiyasa adalah penyusunan elemen-elemen rupa (garis,

warna, tekstur) yang harmonis dalam kesatuan wujud yang indah. Sedangkan nilai-nilai makna terpancar dari gambar dan tulisan yang ditambahkan oleh Arde Wiyasa yang mengandung arti yaitu ajakan atau himbauan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Kata Kunci: dompet, estetika, kantong plastik bekas,

## PENDAHULUAN

Dompet dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tempat menyimpan uang yang terbuat dari kulit, kain dan plastik. Dompet sejenis tas berukuran kecil yang lazim untuk digunakan sebagai alat penyimpanan uang, kartu kredit, kartu identitas, dokumen-dokumen penting, foto, kartu nama, dan barang-barang pribadi lainnya. Meskipun ukurannya sangat bermacam-macam, dompet biasanya disesuaikan ukurannya agar dapat dimasukkan ke dalam saku. Dompet diperlukan oleh semua orang, terutama karena kemudahan yang ditawarkan untuk menyimpan barang-barang pribadi yang penting sehingga mudah dibawa kemanapun selama bepergian. Begitu pentingnya fungsi barang ini sehingga salah satu yang dibawa oleh setiap orang pada saat bepergian adalah dompet.

Pada dasarnya manusia sering mengkonsumsi makanan-makanan diantaranya makanan pokok maupun makanan ringan yang dibungkus oleh plastik dan bungkus plastik tersebut biasanya hanya untuk sekali pakai saja, lalu dibuang, tanpa kita sadari hal inilah yang akan berakibat buruk dimasa yang akan datang. Kita tidak sadar sudah berapa banyak sampah plastik yang kita hasilkan setiap harinya, bahkan sampah plastik sudah kita anggap wajar saja jika berserakan dimana-mana, kita tidak mengetahui akibat dari sampah plastik yang kita buang bagi kesehatan dan lingkungan kita. Hampir di setiap tempat perbelanjaan kita mendapatkan plastik dan terkadang kita dapatkan itu dengan cuma-cuma mungkin karena kita mendapatkannya secara mudah pulalah kita juga membuangnya secara mudah.

Sampah plastik menjadi salah satu permasalahan serius di masyarakat. Pasalnya, sampah plastik ini paling susah terurai oleh alam. Butuh waktu yang cukup lama agar sampah plastik dapat terurai. Untuk itu, diperlukan upaya untuk mengelola sampah plastik untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan serta menjadikan sampah plastik ini sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan. (Mursyid, 2019: 57)

Maka untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang terus meningkat, daur ulang dapat menjadi salah satu alternatif yang menambah nilai guna limbah plastic dengan teknik *up-cycle*, yakni Proses mengubah limbah atau produk dibuang ke produk baru dengan kualitas lebih tinggi dan penggunaan baru.

Dompet plastik pada masa sekarang mungkin sudah jarang ditemui ada beberapa pengrajin dompet saja yang memulai menggunakan plastik sebagai bahan dasar untuk membuat dompet. Ketertarikan peneliti meneliti dompet dari plastik bekas karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dari sampah plastik. Dahulu dompet hanya terbuat dari kulit namun kulit berasal dari makhluk hidup, yang bisa mengurangi ekosistem pertumbuhan.

Arde Wiyasa adalah seorang seniman yang karyanya memanfaatkan sampah plastik menjadi barang seni, dari sampah-sampah plastik yang dikumpulkan munculah eksplorasi karya seni. Arde Wiyasa mulai melihat plastik sampah sebagai obyek untuk membuat produk yang bernilai jual tinggi dan bisa mengurangi sampah plastik dari pencemaran lingkungan. Arde Wiyasa memanfaatkan sampah plastik sebagai barang siap pakai berupa dompet. Dompet plastik ini sangat ramah lingkungan karena berbahan dasar plastik yang berguna untuk melestarikan lingkungan dan alam. Arde wiyasa mulai melirik sampah-sampah plastik sebagai bahan untuk membuat produk *fashion* yaitu dompet. Kekhawatiran Arde karena sampah di dunia semakin banyak akhirnya ada keinginan untuk mengurangi sampah dengan menjadikan plastik sampah sebagai produk bernilai jual tinggi dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa mencemari lingkungan.

Karena dompet plastik karya Arde Wiyasa ini adalah sebuah produk seni, maka kajian estetika terhadap dompet plastik ini sangatlah penting untuk dilakukan. Pengkajian estetika terhadap dompet plastik ini bertujuan untuk mengetahui konsep filosofis dan kandungan nilai-nilai keindahan dari dompet plastik tersebut.

Sebelum mulai menelaah tentang nilai-nilai keindahan. Ada bermacam-macam hal yang bisa menimbulkan rasa indah pada kita, pada saat kita mengalaminya. Secara ringkas, kita dapat menggolongkan hal-hal yang indah dalam dua golongan (Djelantik, 1999: 3), yakni: pertama, keindahan alami yang tidak dibuat oleh manusia, misalnya gunung, laut, bunga, kupu-kupu serta keindahan alam yang dapat kita nikmati saat matahari terbit ataupun tenggelam dan masih banyak lagi lainnya yang selalu dapat menggugah perasaan manusia.

Kedua, hal-hal indah yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia. Mengenai keindahan barang-barang buatan manusia secara umum kita menyebutnya sebagai barang kesenian. Akan tetapi disamping itu banyak barang-barang yang dibuat manusia untuk keperluan sehari-hari apalagi yang dibuat untuk hiasan, yang tidak kurang keindahannya daripada barang-barang kesenian.

Barang-barang yang demikian disebut barang kerajinan tangan. Sebutan ini sama sekali tidak menyangkut penilaian tentang keindahan barang-barang itu, hanya menggolongkan jenis barang indah tersebut. Perbedaannya adalah bahwa barang kesenian ada maksud dar sang pencipta untuk menuangkan perasaan di dalamnya atau suatu pesan tertentu, sementara barang kerajinan tangan mempunyai penggunaan praktis disamping dibuat untuk menarik dan memberikan kepuasan rasa indah belaka. Dalam kata lain sebutan yang berbeda mengacu pada maksud dan proses dari penciptaan dan perwujudan barang-barang tersebut.

## METODE PENELITIAN

Pengkajian ini menggunakan landasan teori-teori estetika yang diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan paparan teori-teori estetika akan digunakan untuk menganalisa dan mengungkapkan secara mendalam tentang estetika yang terkandung. Estetika dalam seni rupa merupakan ilmu yang mempersoalkan mengenai keindahan suatu objek yang dilihat dari sudut pandang estetis. Objek estetika sangatlah beragam berupa karya seni, fenomena alam, filsafat seni, proses kreatif. Dalam buku estetika karangan Djelantik menyebut bahwa unsur estetika terdiri dari wujud, bobot, dan penampilan. Dalam penelitian ini juga digunakan studi dokumen yakni pengumpulan data secara kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan

masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Cara yang digunakan adalah Wawancara dan dokumentasi.

## PEMBAHASAN

Dompot adalah sejenis tas berukuran kecil yang lazim untuk digunakan sebagai alat penyimpanan uang, kartu kredit, kartu identitas, dokumen-dokumen penting, foto, kartu nama, dan barang-barang pribadi lainnya. Dompot pada umumnya terbuat dari kain atau kulit, yang mana lebih tahan lama hingga kurun waktu tahunan. Hampir semua dompet bisa dilipat dan bisa dikatakan sangat unik apabila kita menemukan sebuah dompet yang tidak bisa dilipat. Dompot diperlukan oleh semua orang, terutama karena kemudahan yang ditawarkan untuk menyimpan semua barang-barang pribadi yang penting sehingga mudah dibawa kemanapun selama bepergian. Begitu pentingnya fungsi barang ini sehingga salah satu yang dibawa oleh setiap orang pada saat bepergian adalah dompet (KBBI, 2008).

Kantong plastik sangat berbahaya bagi lingkungan, menurut dietkantongplastik.info dalam artikelnya yang berjudul bahaya kantong plastik, menyebutkan dari proses produksi, konsumsi, hingga pembuangannya menghasilkan emisi karbon yang tinggi sehingga berkontribusi terhadap perubahan iklim karena kondisi bumi semakin memanas. Sumber material kantong plastik yang terbuat dari minyak bumi, yang merupakan sumber daya alam tak terbarukan, mengakibatkan pencemaran lingkungan di negara-negara berkembang karena limbah pabriknya dibuang ke sungai dan pembakaran gas metana mengakibatkan emisi karbon ke udara. Kantong plastik merupakan barang sekali pakai dengan kegiatan pasca-konsumsi yang tidak bertanggung jawab. Kantong plastik yang dibuang sembarangan bisa menyebabkan:

- tersumbatnya selokan dan badan air;
- termakan oleh hewan;
- rusaknya ekosistem di sungai dan laut;

Karena sampah plastik (khususnya kantong plastik) tidak dikelola dengan bertanggung jawab, hal ini

menyebabkan Indonesia “dituduh” sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia (Jambeck et al, 2015). Kantong plastik yang dibakar bisa menyebabkan pencemaran udara dan gangguan pernapasan. Selain itu, kantong plastik yang digunakan sebagai wadah makanan berpotensi mengganggu kesehatan manusia karena racun pada kantong plastik bisa berpindah ke makanan. Kantong plastik (dan jenis plastik lainnya) sulit terurai di tanah karena rantai karbonnya yang panjang, sehingga sulit diurai oleh mikroorganisme. Kantong plastik baru dapat terurai ratusan hingga ribuan tahun kemudian. Kantong plastik yang diklaim ramah lingkungan pun terurai lama dan tetap akan menjadi sampah. Terlebih lagi karena sifatnya yang cepat terurai menjadi mikro plastik, akan lebih mudah untuk mencemari lingkungan (dietkantongplastik.info).

Arde Wiyasa adalah seorang pemuda kelahiran Banjar Manuk, Desa Susut, Bangli 33 tahun yang lalu. Arde yang biasa dipanggil Sangut adalah seorang seniman seni rupa tamatan ISI Denpasar. Keseharian dari Arde Wiyasa adalah mural atau menggambar tembok. Berawal dari melihat dompet dalam sebuah pameran di awal tahun 2016 yang terbuat dari kantong plastik. Kekhawatiran Arde karena sampah di dunia semakin banyak akhirnya ada keinginan untuk mengurangi sampah dengan menjadikan plastik sampah sebagai produk bernilai jual tinggi dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa mencemari lingkungan. Karena masalah tersebut maka Arde Wiyasa mulai melirik sampah-sampah kantong plastik sebagai bahan untuk membuat produk

*fashion* yaitu dompet. Akhirnya pada Desember 2016 mulailah Arde Wiyasa bereksperimen membuat dompet berbahan dasar kantong plastik bekas namun dengan konsep seni rupa agar terlihat menarik. Dalam 1 dompet menurut Arde Wiyasa bisa menyelamatkan TPA (tempat pembuangan akhir) dan tanah dari 5 sampai 10 kantong plastik bekas (Wawancara dengan Arde Wiyasa, 8 Februari 2023).

Karena dompet karya Arde Wiyasa yang berbahan dasar kantong plastik bekas adalah sebuah produk seni. Maka dalam membahas sebuah karya seni, salah satu aspek utama adalah pembahasan tentang keindahan yang terkandung di dalamnya. Ilmu yang dipergunakan untuk menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan adalah estetika. Soemardjo (2000: 5) menjelaskan bahwa estetika adalah filsafat tentang nilai keindahan baik yang terdapat di alam maupun dalam aneka seni buatan manusia. Berkaitan dengan ini Soemardjo, (2000:7) menjelaskan lebih lanjut bahwa estetika dari suatu benda karya seni selalu mempersoalkan “bentuk” dan “isi”. Persoalan bentuk meliputi unsur-unsur rupa dan penyusunannya, serta representasi, imajinasi, simbol, metafora dan lain-lain. Persoalan “isi” adalah tentang kongnitif-informatif, nilai emosi-intuisi, nilai gagasan dan nilai-nilai hidup manusia.

Berikut di bawah adalah gambar dompet plastik karya Arde Wiyasa yang akan dicermati nilai-nilai keindahannya baik dari “bentuk” dan “isi” dengan kajian estetika.



Gambar 1. Dompet berbahan dasar kantong plastik karya Arde Wiyasa. [Sumber: Dokumen pribadi, 2023]

Bentuk dan Isi

Perwujudan sebuah karya seni termasuk dompet plastik selalu mengandung dua hal yaitu bentuk dan isi. Bentuk merupakan perwujudan yang bisa dilihat

dan diraba, sedangkan isi adalah makna yang terkandung dalam karya tersebut. Menurut Djelantik (2001:17) pengertian bentuk dan wujud adalah mengacu pada kenyataan yang nampak secara kongkrit (dapat dipersepsi dengan mata atau telinga), sedangkan isi adalah kenyataan yang tidak nampak secara kongkrit (abstrak) yang hanya bisa dibayangkan, dipahami dan dimengerti dengan pikiran yaitu berupa makna. Dua hal tersebut yang terkandung dalam dompet plastik karya Arde Wiyasa akan dipaparkan berikut ini.

#### Bentuk

Karya berupa dompet plastik oleh Arde Wiyasa dengan pengekspresian visual dari warna-warna asli plastik yang mengkilap dan penuh warna-warna terang membuat dompet ini terlihat sangat menarik. Pemilihan dan penggabungan warna yang terlihat tidak memaksakan sesuai dengan warna plastik itu sendiri membuat dompet ini memiliki kesan yang harmoni bagi pemakainya namun membuat orang lain yang melihatnya menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang dompet plastik ini. *Finishing* atau penyelesaian akhir dompet ini yang memadukan antara jahitan tangan dan penambahan gambar secara manual dan tidak ada bantuan mesin membuat dompet plastik ini semakin terlihat artistik. Keindahan yang ditangkap oleh indera penglihatan, kita sebut sebagai keindahan visual, penggarapan visual yang baik akan menunjang pemahaman makna yang

ingin Arde Wiyasa komunikasikan dengan pengguna dompet buatannya. Sebagaimana pendapat Plato dalam Bertram (1938) bahwa prinsip dalam pembuatan benda dihubungkan dengan segi keindahan dan keserasian, yang merupakan faktor penting dalam desain, karena sekuat apapun konstruksinya, sebagus apapun bahannya, jika tidak memiliki sentuhan keindahan maka tidak akan diminati oleh konsumen. Makna merupakan keindahan spiritual yang berupa pesan atau ajaran dalam bentuk gambar. Makna bisa dimengerti dari melihat penggambaran yang ada, berupa gambar dan warna yang Arde Wiyasa coba gabungkan dalam dompet sehingga menjadi dompet yang menarik dan terlihat artistik. Bentuk yang tersusun dari unsur-unsur seni rupa berupa garis, warna dan tekstur dalam kesatuan wujud dapat menghasilkan sebuah makna atau isi yang terkandung di dalamnya. Unsur garis dalam dompet kantong plastik bekas ini sebagian besar adalah garis vertikal dan horizontal yang bersal dari motif kantong plastik itu sendiri atau memang sengaja ditumpuk oleh Arde Wiyasa. Unsur warna terlihat sangat kontras dengan padu padan warna-warna cerah identik dengan warna kantong plastik dan tekstur yang dapat dirasakan pada dompet ini adalah bertekstur halus dan licin karena berbahan dasar kantong plastik. Secara singkat bentuk visual dompet plastik menyiratkan isi atau makna filosofis dan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh Arde Wiyasa.



Gambar 2. Dompet berbahan dasar kantong plastik karya Arde Wiyasa yang sudah ditambahkan gambar dan tulisan. [Sumber: Arde Wiyasa, 2023]

#### Isi

Isi adalah makna yang terkandung dalam suatu karya seni. Makna merupakan konsep pemikiran

yang tersirat dari visualisasi bentuk. Jika bentuk membicarakan garis, warna dan tekstur dalam sebuah komposisi visual yang artistik, maka isi membicarakan arti dari perlambang visualnya.

Gambar-gambar dan slogan yang ditambahkan oleh Arde Wiyasa kandungan makna berupa ekspresi, imajinasi, metafora, Secara umum gambar dan slogan yang terdapat di dompet plastik karya Arde Wiyasa memiliki ajakan dan himbauan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Seperti contoh salah satu dompet plastik yang dibuat oleh Arde Wiyasa dengan menambahkan gambar dua orang dengan membawa kertas atau papan seperti sedang melakukan demonstrasi yang bertuliskan "*plastic is over*" yang berarti plastik sudah berakhir, dengan tulisan itu Arde Wiyasa seperti mengajak pengguna atau orang-orang yang melihat dompet buatannya untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Munculnya sebuah karya seni didasari oleh keinginan seniman untuk memvisualkan pengalaman-pengalaman estetis ke dalam bentuk karya seni atau dapat dikatakan merupakan pendekatan seniman terhadap realitas. Ia adalah hasil persinggungan, bahkan pergulatan kesadaran seniman dengan realitas yang menjadi sasaran obsesinya, tergantung pengalaman dan objek yang merangsang rasa kreatif seniman/desainer. Seni yang sejati senantiasa bersifat kreatif. Hal ini berarti seni sebagai rangkaian kegiatan manusia selalu menciptakan realitas baru, yakni sesuai dengan yang sebelumnya tidak ada atau hanya terlintas dalam kesadaran seseorang (Murdana, 1998: 37). Seperti halnya Arde Wiyasa yang mengkreasikan sampah kantong plastik menjadi dompet yang artistik. Dengan desain yang indah maka orang akan senang, karena fitrah manusia suka akan sesuatu yang indah dan melakukan sesuatu untuk memperindah dari apa yang sudah ada.

Estetika pada prinsipnya adalah mengkaji suatu objek keindahan, baik keindahan yang diciptakan Tuhan maupun keindahan yang diciptakan manusia. Keindahan yang diciptakan Tuhan berupa alam yang hijau dan laut yang bersih yang bila sebagai orang normal tidak akan menyukai bila sampah plastik berserakan dimana-mana dan akan merusak alam yang indah ini, sedangkan keindahan yang diciptakan manusia adalah perwujudan baru yang mengambil inspirasi dari alam.

Pemahaman umum tentang nilai estetis seni adalah setiap pancaran nilai-nilai keindahan yang tercermin dari kehadiran bentuk dan makna baru ciptaan manusia, manusia sebagai individu adalah subjektif. Karya seni ciptaan individu bersifat subjektif, sehingga menghasilkan karya yang beragam, unik dan berbeda dari karya orang lain. Soedarsono (2000: 64) menjelaskan seni adalah ekspresi yang menggambarkan perasaan subjektif

seorang seniman (individualistis). Dompet plastik karya Arde Wiyasa merupakan hasil kreasi (perasaan dan pikiran) senimannya yaitu Arde Wiyasa sendiri dari keresahan akan bertambahnya tumpukan sampah plastik di sekitarnya yang kemudian dihadirkan dalam bentuk dan makna baru dalam bentuk dompet bernilai tinggi dan artistik adalah pemikiran subjektif dirinya, namun dengan kajian estetika universal sehingga karya tersebut mempunyai nilai-nilai keindahan yang universal, oleh sebab itu karya dapat diapresiasi oleh kalangan yang lebih luas. Nilai-nilai keindahan bisa dilihat dari dua sisi yaitu sisi bentuk dan sisi makna. Nilai estetika dari sisi bentuk dari dompet plastik karya Arde Wiyasa adalah penyusunan elemen-elemen rupa (garis, warna, tekstur) yang harmonis dalam kesatuan wujud yang indah. *Finishing* dengan jaritan dan tulisan tangan menambah kesan artistik dompet plastik ini. Sedangkan nilai-nilai makna terpancar dari gambar dan tulisan yang ditambahkan oleh Arde Wiyasa yang mengandung arti yaitu ajakan atau himbauan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Dompet plastik berbahan dasar kantong plastik bekas merupakan karya seni, dan definisi seni yang paling sederhana adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia, maka menurut pengertian ini seni adalah produk keindahan. Jadi, seni adalah suatu usaha untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat menimbulkan kesenangan, walaupun ada seni yang melahirkan kesan menakutkan, seram, misterius dan sebagainya.

## KESIMPULAN

Karya dompet berbahan dasar kantong plastik bekas merupakan salah satu karya yang diciptakan sebagai usaha atas keresahan Arde Wiyasa dengan penggunaan kantong plastik yang mulai berlebihan. Pemanfaatan Kantong Plastik Bekas Sebagai Produk Fashion (Dompet) oleh Arde Wiyasa sangat penting bagi pengurangan sampah plastik untuk lingkungan. Karena dalam 1 dompet menurut Arde Wiyasa bisa menyelamatkan TPA (tempat pembuangan akhir) dan tanah dari 5 sampai 10 kantong plastik bekas. Nilai-nilai keindahan dari dompet berbahan dasar kantong plastik bekas bisa dilihat dari dua sisi yaitu sisi bentuk dan sisi makna. Nilai estetika dari sisi bentuk dari dompet plastik karya Arde Wiyasa adalah penyusunan elemen-elemen rupa (garis, warna, tekstur) yang harmonis dalam kesatuan wujud yang indah. *Finishing* dengan jaritan dan tulisan tangan menambah kesan artistik dompet plastik ini. Sedangkan nilai-nilai makna terpancar dari gambar dan tulisan yang ditambahkan oleh Arde Wiyasa yang mengandung

arti yaitu ajakan atau himbauan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Penciptaan dompet berbahan dasar kantong plastik bekas pada intinya adalah kreativitas dari seniman itu setelah merasakan keresahan atas penggunaan kantong plastik yang berlebihan. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut tentang produksi dompet berbahan dasar kantong plastik bekas tersebut. Terkait unsur ergonomis dari dompet, sebab dompet tidak hanya sekedar karya sen namun juga karya desain untuk digunakan oleh market sehingga kedepannya agar produk lebih dapat memberi solusi, maka perlu megarah dari sudut pandang market dan aspek desain. Untuk di Bali pada khususnya karena senimannya berasal dan mentap di Bali dan daerah lain pada umumnya. Tulisan ini diharapkan juga turut membantu menginspirasi daerah-daerah yang lain untuk menjaga alam dari berlebihnya penggunaan kantong plastik, dan menambah kreativitas dari pengrajin-pengrajin lain untuk tetap berusaha karena bila teguh dalam berusaha pasti akan menemukan hasil yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bertram, Anthony. DESIGN. Published by Pelican. 1938. Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 1999.
- Jenna R. Jambeck et al. *Plastic waste inputs from land into the ocean*. Science, vol. 347, no. 6223, pp. 768-771. 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007.
- Murdana, I Ketut. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Filsafat Seni*. Denpasar: STSI Denpasar. 1998.
- Soemardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB. 2000.
- Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik. "Bahaya Kantong Plastik". Internet: <http://dietkantongplastik.info/bahaya-kantong-plastik/>, 2016 [ Feb. 10, 2023 ].